

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Persaingan antar dunia bisnis di perusahaan sekarang ini sangat ketat dan perusahaan bersaing untuk mengembangkannya. (Sabirin et al., 2023).

Pada Perusahaan transportasi terdapat perusahaan sub sektor dari *utilitas*, transportasi, dan infrastruktur.

Kualitas audit didukung oleh auditor yang memiliki kompeten dan berkualitas. Sesuai dengan standar yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan jasa audit, kualitas audit merupakan suatu pengukuran informasi yang tepat dan disampaikan pada laporan audit (Afiq Chamim Mubaroq *et al.*, 2024).

Kualitas audit menjadi aspek utama dan penting untuk memastikan keakuratan laporan keuangan, apa bila auditor melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku, maka kualitas audit dapat dikatakan berkualitas tinggi (Asmoro *et al.*, 2022). Banyak sekali kasus yang terjadi tentang akuntan publik pada kualitas audit yang terkena sanksi karena melanggar standar audit (Asmoro *et al.*, 2022).

Komite audit menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Ukuran komite dapat membuat kualitas audit meningkat, hal ini sesuai dengan *agency teory*, konflik *agent and principle* memerlukan komite audit yang menjadi penengah dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, dengan cara melakukan meeting agar lebih memahami permasalahan sehingga dapat diselesaikan. (Lailatul et al., 2021)

Time budget pressure sebagai kondisi dimana auditor harus mengatur waktu secara efektif sesuai dengan jadwal anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, dan ketika akuntan publik menghadapi tekanan waktu tersebut, mereka cenderung menunjukkan perilaku yang tidak sehat, misalnya dengan terlalu mempercayai penjelasan klien, menyelesaikan tugas audit secara tergesa gesa, dan gagal menyelidiki masalah penting, sehingga hal ini berdampak buruk pada mutu audit.

*Tenure audit* sangat diperlukan dalam proses untuk meningkatkan kualitas audit yang diberikan hal tersebut menjadi salah satu kemudahan bagi auditor. Karena

apabila penunjukan audit hanya berlangsung dalam satu tahun, akan terlihat bahwa auditor tidak tau bagaimana kondisi auditor secara mendalam (Sari & Rahmi, 2021)

Rotasi auditor Menurut (Dinda Mulyadi & Suryandari, 2021) Secara sederhana, rotasi auditor merujuk pada proses penggantian penyedia jasa audit dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya yang sebelumnya telah menangani audit klien tersebut.

Fee audit sangat diperlukan karena Penambahan biaya audit akan otomatis meningkatkan kualitas audit atau auditnya, karena gaji auditan yang di dapatkan pada satu tahun perkiraan serta perkiraan dana operasional yang diperlukan untuk melakukan aktivitas auditan tersebut diprediksi akan memperbaiki kualitas audit (Eriesta Maulina & Herry Laksito, 2021).

Seperti kasus kecurangan yang terjadi pada sub sektor *transportation infrastructure* di indonesia yaitu JSMR melakukan proyek pembangunan jalan tol jakarta- cikampek (japek) Elevated II Tol Mohammed Bin Zayed (MBS) yang mengurangi spesifikasi dari nilai kontrak yang mana seharusnya sebesar 100%, ternyata nilai rill insfrastruktur pada umumnya hanya tersisa 50% yang digunakan untuk pembangunan (Media Indonesia,2023). kasus ini terkuak pada tahun 2023 padahal dari tahun 2016-2020 laporan keuangan telah di audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) PSS menyatakan hasil laporan keuangan yang di audit telah disajikan secara wajar.

Kasus korupsi yang terjadi pada PT Garuda Indonesia (persero) Tbk. Disebabkan adanya pesawat CRJ-1000 dan ATR 72-600 yang mana tidak sesuai aturan pengadaan BUMN yang menyebabkan kerugian dan Para tersangka juga tidak mengikuti aturan pengadilan bisnis, yang membuat kinerja pesawat selalu mengalami kerugian saat dioperasikan. Kejaksaan telah melakukan penyelidikan kasus tindak pidana korupsi PT Garuda. Banyak sekali kasus yang terjadi tentang akuntan publik pada kualitas audit yang terkena sanksi karena melanggar standar audit (Asmoro *et al.*, 2022).

Oleh karena itu, untuk memastikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku serta bebas dari salah saji material dibutuhkan mekanisme pengawasan yang efektif. apalagi dibidang transportasi yang dikenal

dengan investasi modal besar dan tingkat risiko yang tinggi (Putri & Wahyuningsih, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Komite Audit, *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, Rotasi Audit, dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI tahun 2022-2024).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Komite Audit, *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, Rotasi Audit, dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI tahun 2022-2024)**”.

## **1.2. Tinjauan Pustaka**

### **1.2.1 Pengaruh komite audit terhadap kualitas audit**

komite audit memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap prestasi manajemen atau kinerja, serta mendistribusikan data atau informasi yang tepat dan akurat, disamping yang menyediakan analisis terhadap laporan keuangan kepada dewan komisaris. Salah satu fungsi utama komite audit yaitu memberikan arahan kepada dewan komisaris dalam memilih kantor akuntan publik yang tidak akan memengaruhi integritas laporan keuangan (Ritonga, 2022). Penelitian oleh (Lailatul *et al.*, 2021) menyimpulkan bahwa komite audit memberikan dampak positif pada kualitas audit. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis sebagai berikut:

**H1: Komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit**

### **1.2.2 Pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit**

Tekanan dalam menyelesaikan audit berkualitas tinggi dalam periode waktu yang terbatas bisa memberikan beban berat pada auditor. Situasi ini mungkin mendorong auditor untuk bertindak kurang optional (Sososutiksno & Risakotta, 2023). Batas waktu yang ketat yang dihadapi auditor membuat mereka berusaha menyelesaikan audit sesuai jadwal, tetapi dalam prosesnya, mereka cenderung melewatkan beberapa langkah pemeriksaan. Akibatnya, tingkat keakuratan berkurang, pada akhirnya berdampak negatif pada mutu audit secara keseluruhan (Raihanah *et al.*, 2022).

**H2 : Time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit**

### **1.2.3 Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit**

Tenure audit merujuk pada durasi hubungan kontrak antara klien dan auditor berdasarkan perjanjian layanan audit. Jika periode kontrak terlalu pendek, auditor akan memiliki pemahaman yang terbatas tentang perusahaan klien, sehingga menghasilkan kualitas audit yang kurang mendalam. Sebaliknya, jika hubungan tersebut terlalu panjang, hal tersebut dapat mengurangi tingkat objektivitas dan independensi auditor karena interaksi antara kedua belah pihak menjadi semakin dekat dan intens (Farid & Baradja, 2022). Menurut (Novriskita Putri & Pohan, 2022) menyimpulkan bahwa audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

**H2 : *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit**

### **1.2.4 Pengaruh Rotasi audit terhadap kualitas audit**

Auditor dipandang sebagai entitas netral yang bisa menjalankan tugasnya dengan imparial. Untuk menghindari gangguan pada independensi auditor dan mencegah terbentuknya ikatan kuat antara klien yang bisa menurunkan standar audit dan auditor, maka diperkenalkan sistem pergantian auditor. Tetapi, pergantian auditor ini juga dapat menciptakan resiko tambahan, yakni auditor baru perlu waktu untuk beradaptasi dengan situasi kerja yang belum dikenal dan mungkin belum sepenuhnya paham kondisi usaha klien saat ini (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020).

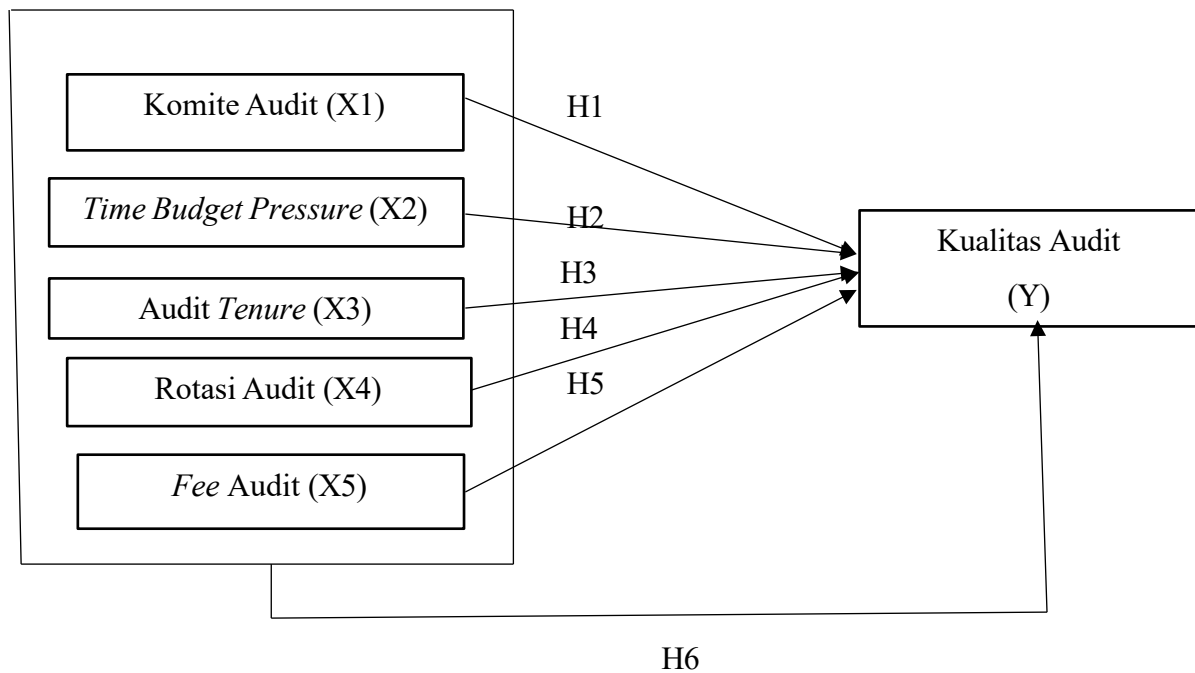
**H4 : Rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit**

### **1.2.5 Pengaruh Fee audit terhadap kualitas audit**

*Fee* audit merupakan kompensasi yang diterima auditor sebagai pembayaran oleh manajemen atau klien atas layanan audit yang telah diselesaikan. Perusahaan multinasional dan juga bank bank lebanon cenderung memilih untuk mengeluarkan biaya audit yang tinggi dengan tujuan memperoleh auditor yang dapat menghasilkan audit berkualitas. Penelitian oleh (Eriesta Maulina & Herry Laksito, 2021) menyimpulkan bahwa *Fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini terjadi karena semakin besar bisaya yang dikeluarkan maka semakin berkualitas auditnya.

**H5 : *Fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit**

## **1.3 Kerangka Konseptual**



### **HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor Transportasi di BEI

H2 : Time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor Transportasi di BEI

H3 : *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor Transportasi di BEI

H4 : Rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor Transportasi di BEI

H5 : *Fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor Transportasi di BEI

H6 : Komite audit, Time budget pressure, *Audit tenure*, Rotasi audit, Dan *Fee* audit Berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor Transportasi di BEI